

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Merujuk pada permasalahan diatas, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif (Qualitative research) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Penelitian kualitatif bersifat induktif : peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi.¹

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.² Menurut Kirk dan miller seperti yang dikutip oleh Lexy J. Melong penelitian kualitatif menurutnya adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 60

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal.72

kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa istilahnya.³

Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan, bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah pengambilan data secara nyata yang sesuai dengan fakta yang ada, yang bertujuan untuk menggali informasi secara detail, dengan langsung datang ke tempat penelitian untuk melukiskan fenomena yang terjadi saat itu.

Dalam hal ini, peneliti ingin menggambarkan fenomena yang berkaitan dengan strategi yang digunakan ustadz dalam meningkatkan baca al-Quran santri, metode yang digunakan dan peneliti ingin melihat secara langsung proses pembelajaran yang ada di TPQ, karena peneliti ingin mengerti strategi yang digunakan ustadz untuk meningkatkan baca al-Quran santri.

B. Lokasi Penelitian

Untuk lokasi, peneliti memilih lokasi di Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Al-Falah yang bertempat di dusun Krajan desa Tanggung Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung. Sebelum peneliti memilih tempat ini, peneliti mempertimbangkan dan mencari fenomena apa yang tepat untuk diteliti. Agar penelitian dapat berjalan dengan baik. TPQ Al-Falah ini adalah satu-satunya TPQ yang ada di Desa Tanggung dan ini adalah salah satu pendidikan nonformal yang lumayan ramai diminati oleh anak-anak dari masyarakat sini. Dengan adanya TPQ ini masyarakat pasti memiliki harapan,

³ Lexy Melong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 37

dimana harapan itu ditujukan untuk anaknya agar lebih baik dalam membaca Al-Quran.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam melakukan penelitian kualitatif ini, diharuskan kepada peneliti untuk hadir dan melihat fenomena yang nyata di tempat penelitian, supaya mendapatkan informasi yang sah untuk dijadikan catatan. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan mutlak dilakukan dan sangat diperlukan untuk memiliki data yang sah. Dalam hal ini, peneliti juga meminta bantuan kepada para pengajar yang ada untuk membantu peneliti demi kelancaran dalam melakukan penelitian di lapangan.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Loftland dan Loftland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain yang berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.⁴

Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, penulis mengidentifikasi menjadi tiga, yaitu :

- a. Person yaitu sumber data yang bisa memberikan anda data berupa jawaban lisan melalui wawancara.
- b. Place yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan, fasilitas gedung, meliputi kondisi lokasi dan sebagainya.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, cet. 30, 2012) , hal. 157

- c. Paper yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol yang lain. Dalam penelitian ini papernya adalah berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, arsip-arsip, catatan-catatan, dan sebagainya.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data dari hasil wawancara kepada beberapa para pengajar. Dan peneliti juga mengikuti langsung proses kegiatan pembelajaran untuk melihat secara langsung dalam penerapan strategi untuk meningkatkan baca al-Quran santri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Di sini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi/ pengamatan, wawancara dan dokumen.

Observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut serta sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dalam observasi nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kkegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.⁶

Wawancara atau interviu (interview) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan

⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 107

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal.220

tatap muka secara individual. Adakalanya juga wawancara dilakukan secara kelompok kalau memang tujuannya untuk menghimpun data dari kelompok seperti wawancara dengan suatu keluarga, pengurus yayasan, Pembina pramuka, dll.⁷

Dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁸

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif seperti yang dipaparkan oleh Milles dan Huberman dalam kutipan Sugiono adalah dengan menggunakan data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing/verification (penarikan kesimpulan).¹⁰

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan

⁷ *Ibid.*, hal. 216

⁸ *Ibid.*, hal. 221

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi...*, hal. 248

¹⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta, 2013), hal. 92

demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Jadi data yang penulis dapatkan dari hasil penelitian di lapangan, penulis kelompokkan, arahkan dan organisasikan sedemikian rupa sampai kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi sehingga data dapat disajikan dengan baik dan benar.

2. Penyajian Data

Setelah data yang diperoleh di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay atau penyajian data. Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. dengan ini peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada langkah analisis data yang ketiga ini penulis diharuskan dapat melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kegiatan ini mencakup pencarian makna serta memberi penjelasan. Verifikasi data dalam penelitian ini dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Verifikasi ini merupakan validitas dari data-data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Oleh karena itu, dalam tahap ini akan dilakukan kegiatan verifikasi, yaitu menguji kebenaran, kekokohan,

dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data yang telah di reduksi dan disajikan di atas.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) menurut versi ‘positivisme’ dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradikmanya sendiri. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian.¹¹ Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.¹²

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹³

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 234

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi...*, hal, 327

¹³ *Ibid.*, hal. 329

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.¹⁴ triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat me-recheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.¹⁵

4. Pemeriksaan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.¹⁶

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, antara lain:

1) Tahap Pra-Lapangan

Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini yaitu : menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian serta ditambah satu lagi yaitu persoalan etika penelitian.¹⁷

¹⁴ *Ibid.*, hal. 330

¹⁵ *Ibid.*, hal. 332

¹⁶ *Ibid.*, hal. 332

¹⁷ *Ibid.*, hal. 127

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Uraian tentang tahapan pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan-serta sambil mengumpulkan data.¹⁸

3) Tahap Analisis Data

Setelah mendapatkan hasil observasi dan wawancara maka dilakukan analisis data untuk menghasilkan laporan.

¹⁸ *Ibid.*, hal. 137